

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PERSONEL DALAM RANGKA MENDUKUNG TUGAS SATUAN (STUDI PADA LANUD HALIM PERDANA KUSUMA)

INCREASING THE WELFARE OF PERSONNEL IN FRAMEWORK FOR SUPPORTING UNIT TASKS (STUDY IN LANUD HALIM PERDANA KUSUMA)

Arif Bachtiyar¹

Program Studi Strategi Pertahanan Udara Universitas Pertahanan

(staycalm3@gmail.com)

Abstrak -- Meningkatnya kesejahteraan personel dalam rangka pemeliharaan profesionalisme prajurit merupakan salah satu arah kebijakan dan strategi Nasional pembangunan bidang Pertahanan untuk mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan bidang pertahanan Tahun 2015-2019 (sumber; Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/556/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 tentang Rencana Strategis Pembangunan TNI Tahun 2015-2019. Berdasarkan Keputusan Panglima TNI tersebut kesejahteraan yang seharusnya dimiliki oleh setiap prajurit adalah pembayaran gaji, honorarium dan tunjangan serta lembur yang dapat diterima secara tepat waktu dan tepat jumlah sesuai dengan peraturan yang berlaku, peningkatan kualitas serta kuantitas pendidikan dan pelatihan prajurit TNI peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bagi seluruh personel serta Penambahan perumahan dinas sehingga setiap personel dapat menempati rumah dinas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma dan menganalisis upaya satuan untuk meningkatkan kesejahteraan personel dalam mendukung tugas Lanud Halim Perdana Kusuma. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survei. Data penelitian diperoleh melalui metode antara lain: wawancara mendalam yang menggunakan teknik purposive sampling, observasi, dan penelaahan dokumen/studi litetrature.

Hasil penelitian ini yaitu ditemukan bahwa kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma yang terdiri dari gaji, pendidikan, pelayanan kesehatan dan perumahan hampir secara keseluruhan mengalami peningkatan. Namun demikian, masih perlu ditingkatkan terutama kesejahteraan di bidang perumahan, yaitu perlu adanya penambahan rumah dinas agar sepadan dengan jumlah personel yang ada.

Kata Kunci: *Peningkatan, Kesejahteraan Personel, Tugas Satuan*

Abstract -- *The Improvement of personnel welfare in the framework of maintaining soldier professionalism is one of the aim of the National Development policy and strategy in the field of Defense to realize the achievement of defense development targets in 2015-2019 (source; Decision of the TNI Commander in Chief Number Kep / 556 / VI / 2016 dated June 27, 2016 concerning Strategic Plans Development of the TNI in 2015-2019. Based on the Decree of the TNI Commander in Chief, the welfare that should be owned by each soldier is the payment of salaries, honoraria and allowances and overtime that can be received in a timely and appropriate amount in accordance with applicable*

¹ Program Studi Strategi Pertahanan Udara, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan.

regulations, improving the quality and quantity of education and training soldiers increase health care facilities for all personnel and additions to official housing so that each personnel can occupy official homes.

The purpose of this research is to analyze the welfare of Halim Perdana Kusuma Air Force personnel and analyze unit efforts to improve the welfare of personnel in supporting the duties of Halim Perdana Kusuma Airforce Base. This reseach uses qualitative methods with a survey approach. Research data obtained through methods include: in-depth interviews that use purposive sampling, observation, and document review/litetrat study.

The results of this research were found that the welfare of Halim Perdana Kusuma Airforce Base personnel consisting of salaries, education, health services and housing almost increased overall. However, it still needs to be improved, especially welfare in the housing sector, namely the need for additional official houses to be commensurate with the number of existing personnel.

Keywords: Improvement, Personnel Welfare, Task Unit

Pendahuluan

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU) merupakan bagian komponen utama sistem pertahanan negara yang mengemban tugas sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No.34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia yaitu: melaksanakan segala misi TNI matra udara di bidang pertahanan, melaksanakan penegakan hukum serta melaksanakan tugas untuk senantiasa menjaga keamanan di wilayah udara otoritas nasional berdasarkan hukum nasional dan hukum internasional yang telah disahkan, disamping itu bertugas melaksanakan misi TNI untuk membangun dan mengembangkan kekuatan matra udara, serta memberdayakan wilayah pertahanan udara.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan wilayah udaranya terbagi menjadi tiga Komando Operasi

Udara TNI AU. Untuk wilayah barat berada dibawah kewenangan dan tanggung jawab Koopsau I Jakarta. Untuk wilayah tengah berada dibawah kewenangan dan tanggung jawab Koopsau II Makassar. Sedangkan untuk wilayah timur berada dibawah kewenangan dan tanggung jawab Koopsau III Biak. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya Koopsau I membawahi beberapa pangkalan TNI AU (Lanud) mulai dari Lanud tipe A sampai dengan Lanud tipe C. Adapun yang termasuk lanud tipe A dibawah jajaran Koopsau I antara lain Lanud Halim Perdana Kusuma di Jakarta, Lanud Suryadarma di Subang, Lanud Atang Sendjaja di Bogor, Lanud Supadio di Pontianak, dan Lanud Roesmin Nurjadin di Pekanbaru. Sedangkan yang termasuk Lanud Tipe B antara lain Lanud Raja Haji Fisabilillah di Tanjung Pinang, Lanud Sutan Syahrir di Padang, Lanud Maimun Saleh di Sabang, Lanud Soewondo di Medan,

Lanud Sri Mulyono Herlambang di Palembang, Lanud Husein Sastranegara di Bandung, Lanud Sultan Iskandar Muda di Banda Aceh, dan Lanud Raden Sadjad di Natuna. Yang termasuk Lanud tipe C antara lain Lanud Wiriadinata di Tasikmalaya, Lanud Jenderal Besar Soedirman di Purbalingga, Lanud Haji Abdullah Sanusi Hanandjoedin di Belitung, Lanud M. Bunyamin di Lampung, Lanud Harry Hadisoemantri di Kalimantan Barat dan Lanud Sugiri Sukani di Cirebon.

Sebagai salah satu pelaksana operasi jajaran Koopsau I, Lanud Halim Perdana Kusuma mempunyai tugas untuk menyiapkan dan melaksanakan operasi udara, mendukung operasi udara dan melaksanakan pembinaan potensi dirgantara serta melaksanakan pembinaan personel. Lanud Halim Perdana Kusuma dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh seorang Komandan berpangkat Marsekal Pertama yang dibantu oleh para Kadis berpangkat Kolonel yaitu Kadisops, Kadispers dan Kadislog beserta jajarannya guna menjamin terlaksananya tugas yang diemban oleh Lanud Halim Perdana Kusuma.

Meningkatnya kesejahteraan personel dalam rangka pemeliharaan profesionalisme prajurit merupakan salah

satu arah kebijakan dan strategi Nasional pembangunan bidang Pertahanan guna tercapainya sasaran pembangunan pertahanan periode 2015-2019 (sumber; Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/556/VI/2016 tanggal 27 juni 2016 tentang Rencana Strategis Pembangunan TNI Tahun 2015-2019. Berdasarkan Keputusan Panglima TNI tersebut kesejahteraan yang seharusnya dimiliki oleh setiap prajurit adalah pemberian gaji, tunjangan, honorarium dan uang lembur yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku secara tepat waktu dan tepat jumlah, peningkatan mutu serta jumlah pendidikan dan pelatihan prajurit TNI, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bagi seluruh personel serta Penambahan perumahan dinas sehingga setiap personel dapat menempati rumah dinas.

Sejalan dengan Keputusan Panglima TNI tersebut, Lanud Halim Perdana Kusuma disamping mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas pokoknya juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan personel yang berada dibawah komandonya, dimana kesejahteraan yang ideal atau diharapkan diantaranya adalah gaji yang setara dengan tentara luar negeri, pendidikan personel sesuai bidangnya dan dilaksanakan tepat waktu, pelayanan

kesehatan yang lebih baik dan penyediaan perumahan sesuai jumlah personel guna meningkatkan kemampuan dalam rangka melaksanakan tugas sehari-hari dengan baik. Namun, fenomena yang ada saat ini gaji TNI masih rendah dibandingkan dengan tentara negara lain dan fenomena ini diperparah lagi dengan masih adanya personel yang kurang bijak dalam mengelola dan menggunakan gaji yang ada, dimana cenderung mengikuti gaya hidup agar tidak dianggap ketinggalan oleh tetangganya di kompleks perumahan Lanud Halim Perdana Kusuma, sehingga banyak personel Lanud Halim Perdana Kusuma khususnya bintara dan tamtama yang berusaha memenuhi gaya hidupnya dengan mencari penghasilan di luar kantor, baik membuka usaha di rumah maupun berniaga di luar kompleks.

Disamping itu, masih terdapat personel yang belum sekolah atau belum mengikuti pendidikan dan latihan/kursus sesuai waktunya yang sebenarnya dibutuhkan bagi bidang kerjanya. Fenomena yang lain adalah mengenai pelayanan kesehatan untuk personel Lanud Halim Perdana Kusuma, khususnya di Rumah Sakit Esnawan Antariksa Halim dirasakan tidak optimal, dimana seringkali penanganan kesehatan prajurit dilakukan oleh Dokter yang masih magang, sehingga

pengalaman untuk memberikan perawatan/pengobatan tidak optimal. Fenomena selanjutnya adalah masih ada personel yang belum memiliki rumah dinas/non dinas yang disebabkan oleh jumlah rumah dinas yang tersedia tidak sepadan dengan jumlah personel yang ada. Berdasarkan laporan triwulan I Dinas Personel Lanud Halim Perdana Kusuma saat ini jumlah rumah dinas Lanud Halim Perdana Kusuma sebanyak 4.630 unit sedangkan jumlah personel Lanud Halim Perdana Kusuma sebanyak 1.566 jiwa. Namun demikian, personel yang menempati rumah dinas di Halim Perdana Kusuma bukan hanya personel Lanud Halim Perdana Kusuma saja tetapi ada juga personel lain dari Mabes TNI, Mabesau, Koopsau I, Kohanudnas, Kodiklat dan satker-satker lain di Jakarta, serta personel Lanud Halim Perdana Kusuma yang sudah pindah ke daerah lain namun keluarganya masih menempati rumah dinas tersebut, sehingga jumlah rumah dinas yang ada tidak cukup. Sebagai akibat dari hal tersebut banyak personel Lanud Halim Perdana Kusuma khususnya yang baru mutasi dari daerah lain harus menyewa/mengontrak rumah diluar Lanud Halim Perdana Kusuma.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tinjauan pustaka dimana hal tersebut merupakan teori-teori yang pernah dikemukakan oleh para ahli, sehingga penelitian ini terarah dan dapat membuahkan hasil yang nantinya dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun teori yang diterapkan dalam penelitian yang dilaksanakan antara lain adalah teori kesejahteraan sebagai *grand theory* dari berbagai sumber dan didukung oleh konsep kesejahteraan personel serta teori manajemen sumber daya manusia yang juga diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Lanud Halim Perdana Kusuma karena peneliti tinggal di kompleks Lanud Halim Perdana Kusuma sehingga peneliti dapat menggali data lebih maksimal.

Mengacu pada penjelasan diatas pada pelaksanaan penelitian peningkatan kesejahteraan personel Lanud Halim PK dalam rangka mendukung tugas satuan dimana kekuatan penelitian ini akan terletak pada interpretasi peneliti dan pendapat narasumber serta observasi yang dilakukan, oleh karena itu penelitian akan dilakukan dengan pendekatan

kualitatif explanatory. Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan penelitian maka perlu dilaksanakan penentuan instrument penelitian dan informan, jadwal penelitian pengumpulan data serta analisa data.

Selanjutnya guna melengkapi penelitian ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan (Lanud Halim Perdana Kusuma) untuk melakukan wawancara langsung dengan pejabat-pejabat terkait yang terpercaya sehingga diperoleh informasi yang akurat. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sutrisno Hadi (1989:192) dalam bukunya *Metodologi Research*, “wawancara adalah sebuah proses tanya-jawab lisan, dimana terdiri dari dua orang atau lebih yang saling berhadap-hadapan secara fisik, masing-masing dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengarkan dengan telinga sendiri setiap kata yang disampaikan. Hal ini adalah alat untuk mengumpulkan informasi yang langsung mengenai data sosial, baik yang terpendam ataupun yang memanifes.² Wawancara digunakan untuk memperoleh tanggapan, opini, perasaan, keyakinan dan motivasi; memiliki kemampuan yang besar untuk mengetahui hal yang telah dialami

² Fitri Nurotusholihah, “Pengaruh Pemotongan Blade Terhadap Performa Low Pressure Steam

Turbine”, *Jurnal of Machanical Engineering Education*, Volume 2, Nomor 1, 2017, hlm 39-46.

seseorang dan rahasia hidupnya”. Disamping itu, wawancara juga bisa digunakan untuk menangkap perilaku seseorang melalui ekspresi dalam pembicaraan saat tanya jawab berlangsung. Pada pewawancara yang cakap, wawancara adalah alat pengumpul data sekaligus sebagai bahan pemeriksa ketelitian. Segala keterangan verbal diperiksa dengan setiap ekspresi muka serta gerakan tubuh, sedangkan ekspresi dan tingkah laku diperiksa dengan pertanyaan-pertanyaan verbal. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengamatan langsung yang kemudian akan diolah dan digunakan sebagai data primer. Oleh karena itu, penelitian akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif explanatory.

Selain itu, penelitian ini juga akan lebih disempurnakan dengan data-data skunder yang didapatkan dari bahan pustaka. Seiring dengan perkembangan jaman, dimana mayoritas penduduk dunia sudah tidak asing lagi dengan dunia internet, sehingga hampir setiap hari ada yang mengunggah (meng-upload) dokumen berupa jurnal, tesis, artikel, kajian dan berita yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti. Hal ini membantu peneliti untuk mengolah data tersebut guna melengkapi penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu melalui wawancara secara mendalam dan observasi serta telaah dokumen. Teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya. Adapun Teknik Analisa Data menggunakan beberapa tahapan seperti kondensasi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan. Kegiatan ini berlangsung tanpa henti selama penelitian dilakukan sampai data terkumpul secara keseluruhan.

Hasil Penelitian

Kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma

Sebagai bagian dari TNI, Lanud Halim Perdana Kusuma disamping mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugas pokoknya juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan personel yang berada dibawah komandonya. Kesejahteraan yang dimaksudkan disini kami fokuskan pada 4 hal, yaitu; gaji, pendidikan, pelayanan kesehatan dan perumahan. Berdasarkan penelitian yang telah kami laksanakan di Lanud Halim Perdana Kusuma melalui wawancara langsung, observasi dan studi pustaka kami dapatkan hasil sebagai berikut:

a. Gaji

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan ditemukan bahwa gaji yang diterima oleh personel Lanud Halim Perdana Kusuma selalu diterima tepat waktu di awal bulan, kecuali jika pada awal bulan tersebut merupakan tanggal merah atau hari libur nasional maka gaji akan diterima pada hari berikutnya (hari kerja). Namun demikian, saat ini terdapat beberapa personel Lanud Halim Perdana Kusuma yang tidak menerima gaji secara utuh dikarenakan ada beberapa potongan khususnya yang berkaitan dengan pinjaman di Bank Republik Indonesia (BRI) atau pun lembaga perbankan lainnya.

b. Pendidikan

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pendidikan personel Lanud Halim Perdana Kusuma, berdasarkan laporan triwulan didapatkan data bahwa saat ini terdapat 51 personel yang sedang melaksanakan pendidikan yang terdiri dari 20 perwira, 9 bintara dan 22 tamtama. Kesempatan untuk mengikuti pendidikan sangat terbuka bagi seluruh personel Lanud Halim Perdana Kusuma baik pendidikan dalam negeri maupun pendidikan luar

negeri. Hal tersebut merupakan upaya pimpinan sendiri ataupun dari tingkat pusat secara hirarki. Selama ini dalam setahun banyak pendidikan-pendidikan dan kursus yang telah dilaksanakan secara berjenjang yang selalu disampaikan jika ada pemanggilan pelatihan, kursus atau seminar khususnya dalam bidang hukum, personel, operasi yang dilaksanakan baik di tingkat Mabes maupun kotama, sedangkan untuk yang diluar biasanya bekerjasama dengan kementerian atau lembaga terkait, misalnya untuk anggota Pom biasanya bekerjasama dengan BNN guna menyelenggarakan seminar narkoba.

c. Pelayanan Kesehatan

Dalam rangka mencegah timbulnya wabah penyakit seperti demam berdarah/malaria di Lanud Halim Perdana Kusuma, Dinas Personel, Dinas Logistik dan rumah sakit Esnawan Antariksa berkoordinasi dan berkolaborasi melaksanakan penyemprotan/*fogging* yang dilaksanakan secara berkala dan rutin per 3 bulan. Sedangkan mengenai pelayanan kesehatan bagi personel Lanud Halim Perdana Kusuma khususnya di rumah sakit dr. Esnawan Antariksa Jakarta yang merupakan

rumah sakit TNI AU terbesar kedua setelah Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (Ruspau) Yogyakarta. Peneliti mendapatkan data bahwa untuk pemeriksaan kesehatan (rikkes) rutin bagi seluruh personel Lanud Halim Perdana Kusuma secara terjadwal selalu dilaksanakan pertiga bulan sekali, dimana pelaksanaannya dilaksanakan secara bergiliran persatker. Dalam hal lain apabila ada personel Lanud Halim Perdana Kusuma ataupun keluarganya yang sakit dengan adanya dukungan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang merupakan salah satu perusahaan asuransi yang sebelumnya dikenal sebagai PT Askes.

d. Perumahan/tempat tinggal

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data bahwa tidak semua personel Lanud Halim Perdana Kusuma yang tinggal di komplek karena terbatasnya sarana yang ada, rumah yang dibangun juga belum bisa memadai semuanya, ada beberapa personel yang belum tertampung di mess maupun di rumah dinas.

Upaya satuan untuk meningkatkan kesejahteraan personel dalam mendukung tugas Lanud Halim Perdana Kusuma

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan personelnnya guna mendukung tugas satuan, Lanud Halim Perdana Kusuma telah melaksanakan upaya-upaya yang dilakukan secara baik dan berkesinambungan. Adapun upaya-upaya Lanud Halim Perdana Kusuma dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Upaya satuan untuk meningkatkan kesejahteraan personel, baik untuk meningkatkan penghasilan ataupun kesejahteraan lain yang diperlukan anggota. Sesuai hasil penelitian diperoleh bahwa untuk meningkatkan penghasilan personel Lanud Halim Perdana Kusuma, Komandan Lanud memberdayakan koperasi Lanud untuk menyelenggarakan pelatihan budidaya peternakan seperti budidaya ikan dan sapi perah serta budidaya sayuran yang selanjutnya diaplikasikan oleh personel Lanud Halim Perdana Kusuma dengan memanfaatkan lahan kosong yang masih luas di sekitar komplek. Disamping itu, upaya lain yang dilaksanakan adalah bekerjasama dengan bandara dalam bidang

pengamanan dengan mengirimkan personel Lanud Halim Perdana Kusuma untuk mendukung operasional penerbangan di bandara Lanud Halim Perdana Kusuma, dimana personel Lanud Halim Perdana Kusuma yang bertugas jaga di bandara diberikan insentif tambahan oleh pihak bandara dan aturan pergantian jaganya dibawah kendali dinas operasi Lanud Halim Perdana Kusuma.

- b. Upaya satuan meningkatkan pelaksanaan tugas satuan agar memperoleh hasil sesuai tujuan organisasi dan tepat waktu adalah dengan selalu membuat Rencana program kerja (Renprogja) dan Program kerja (Progja) yang disusun untuk satu tahun ke depan dimana selanjutnya diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari guna mencapai hasil sesuai rencana sehingga tugas pokok dapat dilaksanakan dengan lancar dan sukses.

Pembahasan

Kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma

a. Gaji

Menurut Maslow dalam Sobur Alex (2003:h.274) tentang kebutuhan dasar manusia mengatakan bahwa salah satu

yang dibutuhkan manusia pada level tertentu adalah aktualisasi diri. Untuk dapat merefleksikan bentuk aktualisasi diri seseorang maka faktor kesejahteraan sangat menentukan hal ini, kesejahteraan yang sangat dibutuhkan dan mendorong aktualisasi diri seseorang adalah penghasilan.

Dalam kaitan dengan penghasilan ini, personel Lanud Halim Perdana Kusuma menerima gaji sesuai besaran yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah dan pembayarannya selalu dilaksanakan tepat waktu. Namun, dihadapkan dengan tingginya beban kehidupan sehari-hari maka perlu diupayakan penghasilan lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma. Saat ini upaya menambah penghasilan disamping gaji tetap telah dilakukan oleh beberapa personel golongan tertentu dengan melakukan berbagai kegiatan seperti berniaga baik di dalam maupun di luar komplek di luar jam dinas.

Agar ada pemerataan penghasilan bagi seluruh personel Lanud Halim Perdana Kusuma, beberapa upaya perlu terus dilakukan Komandan Lanud Halim Perdana Kusuma seperti melakukan kerjasama

bidang keamanan dengan pihak bandara Halim Perdana Kusuma, bekerjasama dengan pihak Airnav Indonesia dalam pengaturan lalu lintas udara serta memberdayakan koperasi Lanud Halim Perdana Kusuma.

Selanjutnya dihadapkan pada kondisi gaji personel Lanud Halim Perdana Kusuma dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya cukup untuk biaya hidup sehari-hari namun karena adanya pinjaman di bank maka menyebabkan gaji tersebut kurang mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemerintah ditengah naik turunnya ekonomi negara juga selalu berupaya memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya termasuk personel TNI, salah satunya dengan menaikkan gaji PNS dan TNI/Polri secara berkala sedikit demi sedikit setiap tahunnya. Selain itu juga menaikkan Uang Lauk Pauk (ULP) dan ditambahkan lagi dengan tunjangan kinerja.

b. Pendidikan

Menurut Maslow dalam Ray Colladge (2002:h.131) tentang salah satu kebutuhan manusia adalah harga diri atau penghargaan. Dimana penghargaan yang paling rendah

adalah penghargaan yang diterima dari orang lain terhadap apa yang telah kita capai yang meliputi apresiasi dan perhatian status. Sedangkan penghargaan yang paling tinggi adalah penghargaan kepada diri pribadi yang terwujud dari kecukupan dan kebebasan.

Terkait dengan status seseorang tak lepas dari tingkat pendidikannya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka statusnya akan semakin baik di mata orang lain. Hal inilah yang mendorong tiap individu untuk menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Selanjutnya dihadapkan dengan kondisi pendidikan personel Lanud Halim Perdana Kusuma dapat dikemukakan bahwa sampai saat ini Lanud Halim Perdana Kusuma selalu memberikan kesempatan yang terbuka lebar bagi personelnnya untuk mengikuti berbagai program pendidikan baik di luar maupun didalam negeri yang dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sesuai bidang masing-masing. Namun demikian, terdapat beberapa personel yang menolak untuk mengikuti pendidikan khususnya dari kalangan bintanga yang menolak untuk mengikuti

pendidikan Setukpa (Sekolah Pembentukan Perwira) karena mereka kuatir akan ditempatkan diluar Jawa setelah lulus dari sekolah tersebut. Tetapi, setelah mendapatkan pengarah dan penjelasan dari Kadispers Lanud Halim Perdana Kusuma tentang pentingnya sekolah Setukpa bagi mereka maka kendala ini dapat diatasi.

c. Pelayanan Kesehatan

Menurut Maslow (1970:h.109), menyatakan bahwa kebutuhan individu tersusun atas tingkat kebutuhan, dimulai dari kebutuhan paling dasar (kebutuhan fisik) sampai dengan kebutuhan paling tinggi(aktualisasi diri). Kebutuhan fisik berhubungan langsung dengan fisik manusia yang mencakup minum, makan kesehatan, rumah, dan lain sebagainya.

Kesehatan merupakan kebutuhan fisiologis yang paling mendasar dan dirasakan sendiri oleh individu. Sehingga keinginan untuk memanfaatkan suatu pelayanan kesehatan adalah pencerminan kombinasi normatif dan kebutuhan yang dirasakan.

Selanjutnya dihadapkan dengan kondisi pelayanan kesehatan personel Lanud Halim Perdana Kusuma dapat

dikemukakan bahwa Secara umum pelayanan kesehatan untuk personel Lanud Halim Perdana Kusuma di rumah sakit Esnawan Antariksa sudah mengalami peningkatan daripada sebelumnya yang ditandai dengan semakin lengkapnya alat kesehatan yang ada dan terprogramnya rikes secara berkala untuk seluruh personel Lanud Halim Perdana Kusuma. Namun demikian, tingkat kepuasan dari pelayanan tersebut masih kurang yang salah satunya disebabkan oleh adanya antrian yang cukup panjang pada saat berobat dan pengalaman pahit dimasa lampau.

d. Perumahan/tempat tinggal

Menurut Teori Maslow dalam Budihardjo (1998:h.153) bahwa tempat tinggal adalah kebutuhan pokok manusia yang bentuknya bermacam-macam sesuai dengan kehendak penghuninya. Salah satu upaya individu agar dapat tetap hidup nyaman perlu rumah atau tempat berlindung. setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, maka kebutuhan daya lindung dan kekuatan tempat tinggal juga dibutuhkan, sehingga dapat tercipta rasa nyaman dan aman serta terlindung ketika berada didalamnya.

Kemudian setiap individu memerlukan pengakuan atas

kepemilikannya, dimana manusia memerlukan kontak sosial didalam lingkungannya. Pada level ini diperlukan lingkungan tempat tinggal sebagai satu kesatuan yang dapat diciptakan dengan adanya kegiatan lingkungan, pola tata ruang, tata letak rumah serta perlengkapan lainnya.

Selanjutnya dihadapkan dengan kondisi perumahan personel Lanud Halim Perdana Kusuma dapat dikemukakan bahwa adanya personel yang tinggal di luar komplek yang disebabkan oleh jumlah rumah yang tidak sepadan dengan jumlah personel yang ada merupakan permasalahan yang harus segera dituntaskan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap psikis dan mental personel dalam melaksanakan tugasnya di kantor. Oleh karena itu Lanud Halim Perdana Kusuma selalu berupaya untuk menambah rumah dinas baru dengan mengajukan permohonan secara hirarki. Selain itu Lanud Halim Perdana Kusuma juga semakin tegas dalam menertibkan aturan perumahan dengan memberikan batas waktu sesuai aturan yang berlaku bagi purnawirawan yang masih menempati rumah dinas untuk segera

meninggalkan rumah dinas tersebut agar dapat ditempati oleh personel yang masih aktif.

Upaya satuan untuk meningkatkan kesejahteraan personel dalam mendukung tugas Lanud Halim Perdana Kusuma

Menurut Todaro dan Smith (2003:h.252) bahwa peningkatan penghasilan dapat meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan golongan tingkat menengah kebawah yang masuk dalam kategori miskin, pendidikan, gizi dan kesehatan yang rendah. Peningkatan penghasilan tersebut juga bisa menaikkan produktivitas serta penghasilan seluruh perekonomian.

Menurut Albert dan Hahnel dalam Darussalam (2005:h.77) bahwa tingkat kesenangan dapat dibandingkan dari setiap individu. Pada prinsipnya setiap manusia akan berusaha meningkatkan kesejahteraan semaksimal mungkin. Sementara itu bagi kelompok, akan selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan kelompoknya.

Menurut Maslow dalam Turner (1976:h.89) bahwa ada hubungan antara keadaan ekonomi individu dengan skala prioritas keperluan dalam hidup dan kebutuhan perumahan. Ketika

kesejahteraan individu meningkat yang ditandai dengan meningkatnya penghasilan yang diperoleh maka prioritas kebutuhan hidup dan kebutuhan tempat tinggal akan berganti dengan sendirinya seiring peningkatan penghasilan tersebut.

Selanjutnya berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa beberapa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma sebagai bentuk kebutuhan aktualisasi diri seperti dikemukakan Maslow dalam Sobur Alex (2003:h.274) menyatakan bahwa keperluan ini akan timbul jika kebutuhan dibawahnya telah terpenuhi dengan maksimal. Maslow memberi tanda tentang kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai keinginan seseorang untuk menjadi individu yang sesuai dengan potensi dan hasrat yang dimilikinya.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma, mengingat gaji, pendidikan dan pelayanan kesehatan bukanlah masalah yang berarti, dimana terdapat perhatian khusus Komandan Lanud Halim Perdana Kusuma dalam meningkatkan penghasilan di luar gaji untuk menunjang gaji yang ada, serta kesempatan yang terbuka lebar untuk mengikuti pendidikan dan mekanisme

pelayanan kesehatan yang dapat ditingkatkan dengan sedikit melakukan perubahan, maka satu-satunya kesejahteraan personel di bidang perumahan yang yang perlu menjadi perhatian saat ini, karena hal ini akan berdampak pada pelaksanaan tugas Lanud Halim Perdana Kusuma.

Penutup

Kesimpulan

1. Kesejahteraan personel Lanud Halim Perdana Kusuma yang terdiri dari gaji, pendidikan, pelayanan kesehatan dan perumahan dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Gaji yang telah diterima oleh personel Lanud Halim Perdana Kusuma sudah tepat waktu dan cukup untuk biaya hidup, meskipun jika dibandingkan dengan militer negara lain gaji militer Indonesia masih termasuk kecil. Tetapi, jika dipandang dari sudut kebutuhan hidup yang normal, maka dapat dikatakan telah menyeimbangi keperluan hidup. Namun demikian, karena adanya gaya hidup yang menuntut biaya yang lebih, maka gaji yang diterima oleh sebagian personel Lanud Halim Perdana Kusuma ada yang tidak utuh tapi masih dalam batas wajar karena

Lanud Halim Perdana Kusuma selalu membatasi jumlah pinjaman agar personelnya masih mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

- b. Adapun pendidikan bagi personel Lanud Halim Perdana Kusuma bersifat terbuka bagi seluruh personel, sehingga setiap personel mempunyai kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuannya baik pendidikan yang bersifat pengembangan umum untuk mendukung jenjang karier maupun yang bersifat kursus dan latihan untuk meningkatkan keterampilan dan potensi diri sesuai bidangnya baik pendidikan yang diselenggarakan didalam negeri maupun diluar negeri.
- c. Sedangkan pelayanan kesehatan bagi personel Lanud Halim Perdana Kusuma sudah mengalami peningkatan daripada sebelumnya, dimana ditandai dengan tersedianya fasilitas kesehatan mulai dari peralatan medis dan obat-obatan yang semakin lengkap serta kesiapan dokter-dokter senior yang bisa datang dengan cepat ketika dibutuhkan diluar jam dinas. Namun demikian, kendala yang ada saat ini

adalah adanya antrian yang cukup panjang dikarenakan pasien dari masyarakat umum/sipil dari sekitar Lanud Halim Perdana Kusuma juga banyak yang berobat di rumah sakit dr. Esnawan Antariksa.

- d. Selanjutnya terkait dengan perumahan untuk personel Lanud Halim Perdana Kusuma saat ini masih belum dapat menampung seluruh personel dikarenakan jumlah rumah dinas yang tersedia tidak sepadan dengan jumlah personel yang ada. Hal ini menyebabkan banyak personel yang tinggal diluar dengan cara mengontrak/menyewa rumah ataupun tinggal di rumah orang tua. Kondisi ini mengakibatkan kedinasan tidak dapat berjalan normal dikarenakan sebagian personel yang tinggal diluar komplek harus berjuang melawan padatnya lalu lintas ibukota, sehingga ada yang datang terlambat apel pagi. Disamping itu, kondisi psikis dan mental yang sedikit banyak terkuras dalam perjalanan menyebabkan yang bersangkutan merasa lelah dan tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

- 2. Menindaklanjuti kondisi kesejah-teraan personel Lanud Halim perdana Kusuma

seperti yang sudah dikemukakan diatas maka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan personel dalam mendukung tugas satuan dilakukan upaya dengan meningkatkan penghasilan personel di luar gaji melalui kerjasama dengan pihak bandara, Airnav Indonesia, serta memberdayakan koperasi Lanud Halim Perdana Kusuma.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas satuan agar memperoleh hasil sesuai tujuan organisasi dan tepat waktu adalah dengan menyusun Renprogja dan Progja sebagai acuan sehingga pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan secara maksimal.

Rekomendasi

1. Menyikapi kehidupan komplek dimana terdapat kecenderungan rasa iri dan ingin menyamai kemampuan tetangganya serta gaya hidup yang bergengsi, sehingga terkadang terkesan memaksakan diri melebihi kemampuan finansial yang dimiliki, maka perlu adanya jam Komandan dan ceramah agama yang intensif bagi seluruh personel Lanud Halim Perdana Kusuma agar dapat menghilangkan rasa iri dan lebih bersyukur terhadap apa yang sudah dimiliki.

2. Selanjutnya dalam rangka pelayanan kesehatan yang maksimal bagi personel, diharapkan ada pembangunan klinik yang didukung dengan fasilitas kesehatan yang lengkap dan dokter yang profesional di Lanud Halim Perdana Kusuma sebagai tempat berobat bagi seluruh personel yang membutuhkan pengobatan/perawatan sehingga personel Lanud Halim Perdana Kusuma dan keluarganya tidak perlu mengantri di rumah sakit dr. Esnawan Antariksa. Namun demikian, sebelum hal tersebut terealisasi maka diharapkan rumah sakit dr. Esnawan Antariksa yang merupakan bagian dari TNI AU perlu untuk selalu memprioritaskan pasien dari personel Lanud Halim Perdana Kusuma dan keluarganya agar yang bersangkutan bisa segera kembali melanjutkan dinas.

3. Adapun terkait dengan perumahan personel, diharapkan pembangunan rumah dinas baru segera direalisasi guna menampung seluruh personel yang masih tinggal di luar komplek sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Albert, M & Hahnel, R. 2005. *Traditional Welfare Theory*, dalam www.zmag.org/books/1/html, diakses pada 18 Agustus 2018.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan Cetakan Pertama, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- As'ad Moh. 2013. *Psikologi Industri Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Bohlander, Gerge and Snell, Scot. 2010. *Principle of Human Resource Manajement*, 15th ed Mason, OH: South Western-Cengage Learning.
- Budiharjo, Eko. 1998. *Percikan Masalah Arsitektur Perumahan Perkotaan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nurotusholihah, Fitri. 2017. "Pengaruh Pemotongan Blade Terhadap Performa Low Pressure Steam Turbine", *Jurnal of Machanical Engineering Education*, Volume 2, Nomor 1, hlm 39-46.
- Sobur, Alex. 2000. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Todaro, M. P. dan S. C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Turner, John FC. 1976. *Housing by People*. London: Marion BoyarsPublisher Ltd.
- Moeliono dikutip oleh Sawiwati, dalam Abdul Kholiq <http://www.slideshare.net/>, diakses pada 18 Mei 2018.
- Todaro dan Stephen C. Smith, "Economic Development", dalam <https://media.neliti.com/media/publications/44316> EN *hubunganketenagakerjaan-dan-perubahan-struktur-ekonomi-terhadapkesejahteraan*.pdf, diakses pada 18 Mei 2018.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2004, Pasal 10.
- Mabes TNI. 2016. Keputusan Panglima TNI No Kep/556/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 tentang buku Revisi Rencana Strategis Pembangunan TNI Tahun 2015-2019. Jakarta.